



RINGKASAN

PAHREZQI HAIKAL MAHARDJO. Manajemen Perkandangan Ayam Broiler di Kandang Wiji Kelompok Peternak Tiga Putra Farm (TPF) PT Tri Group Bogor Jawa Barat. *Management of Broiler Chicken Cages in Wiji Cages Three Putra Farmer Group (TPF) PT Tri Group Bogor, West Jawa*. Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI

Peternakan unggas di Indonesia memiliki peranan yang penting dalam pembangunan peternakan, karena merupakan salah satu sektor penting dalam memenuhi kebutuhan pangan hewani. Salah satunya adalah ayam yang dagingnya banyak disukai di pasaran sehingga produksinya terus meningkat. Hal ini sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa produksi daging ayam broiler atau ras pedaging di Provinsi Jawa Barat berjumlah 860.156,13 ton pada tahun 2021.

Metode pengamatan dan pengambilan data di lapangan dilakukan pada 17 Januari hingga 5 Maret 2022. Pemeliharaan dimulai dari persiapan kandang hingga pemanenan. Data primer didapatkan dengan melakukan pengamatan terhadap aspek pemeliharaan perkandangan dan *recording* ayam broiler. Data sekunder diperoleh dengan cara menghubungi pihak yang memiliki data terhadap aspek keadaan umum perusahaan yang meliputi lokasi dan tata letak, sejarah, perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi dari perusahaan.

Pemeliharaan ayam broiler menggunakan kandang *close house* selama 28 hari dan mendapatkan rata-rata bobot panen 1,35 kg/ekor yang disesuaikan permintaan pasar. Serta memiliki rata-rata FCR yaitu 1,44, mortalitas 4.5 %, dan rata-rata IP 351,88 dengan kategori sangat baik. Kandang Wiji Kelompok Peternak Tiga Putra Farm (TPF) memiliki kandang dengan populasi ayam sebanyak 9.052 ekor. Arah kandang di Kandang Wiji Kelompok Peternak Tiga Putra Farm (TPF) membujur dari timur ke Barat. Luas kandang dengan ukuran 65 meter x 8 meter dengan bahan atap kandang yaitu terpal jenis a5 dan a8 korea, alas kandang terbuat dari cor beton, dan dinding kandang terbuat dari kawat harmonika, *inlet* yang digunakan yaitu *cooling pad* dan *outlet* yang digunakan yaitu *exhaust fan*. Peralatan kandang yang dibutuhkan antara lain tempat makan, minum, sekat pembatas, pemanas, tirai, lampu, kipas, *controller* dan *cooling pad*.

Kesimpulan dari hasil pengamatan praktik kerja lapangan (PKL) di Kandang Wiji Tiga Putra Farm (TPF) sudah baik dengan menggunakan 1 unit kandang *close house* yang memiliki panjang 65 meter dan lebar 8 meter dengan kepadatan 22,22 ekor/m². Hasil indeks performa (IP) mendapatkan angka 351,88 dengan kategori sangat baik. Bobot panen juga sudah sesuai standar *cobb* yakni 1,35 kg/ekor, namun rata-rata konsumsi pakan melebihi standar *cobb* karena banyaknya pakan yang berceceran. Kontruksi kandang sudah baik meliputi tipe kandang, dinding kandang, alas kandang, atap kandang dan peralatan kandang. Peralatan kandang yang terdapat di Kandang Wiji Tiga Putra Farm (TPF) Tri Group sudah cukup memadai meliputi tempat pakan, tempat minum, sekat pembatas, pemanas (*heater*), tirai kandang, lampu kandang, *exhaust fan*, *controller*, dan *cooling pad* dengan arah kandang yang sudah sesuai yaitu membujur dari timur ke barat.

Kata kunci : Manajemen perkandangan, ayam broiler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.